



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan tidak akan terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses dimana terjadi kegiatan belajar dan mengajar, sedangkan belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan kematangan atau keadaan sesaat seseorang.¹

Dalam keseluruhan proses belajar disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bergantung proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Tujuan pembelajaran adalah mencapai keberhasilan belajar pada peserta didik. Oleh karena itu, pendidik harus mampu meningkatkan hasil belajar dengan melakukan perubahan dan mengkombinasikan model atau strategi pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakan, oleh sebab itu guru harus

¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memikirkan dan membuat perencanaan secara seksama dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa dan memperbaiki kualitas mengajarnya. Guru berperan sebagai pengelola proses belajar mengajar bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan suasana pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang efektif sehingga memungkinkan proses belajar mengajar, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik, dan meningkatkan kemampuan siswa untuk memperhatikan dalam proses pembelajaran dan menguasai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.² Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, salah satu yang bisa kita lakukan adalah menciptakan suasana atau iklim belajar mengajar yang menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Sebagaimana diketahui bahwa strategi pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa di dalam kegiatan belajar mengajar.

Guru dituntut mampu mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu kemampuan guru yang diungkapkan oleh Wina Sanjaya adalah bagaimana merancang suatu strategi sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai, karena tidak semua tujuan bisa di

²Suyono, Harianto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 187

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

capai oleh satu strategi tertentu.³ Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai perlu interaksi dan motivasi antara guru dan siswa, sehingga terjadi perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman.

Motivasi ini timbul dari dalam diri seseorang sadar atau tidak sadar melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Tanpa motivasi maka hasil belajar yang baik akan sulit tercapai, karena motivasi ini merupakan salah satu penyebab terjadinya perubahan energi yang ada pada setiap individu. Dalam belajar motivasi merupakan daya penggerak untuk dapat menimbulkan gairah semangat belajar. Sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, Bahasa Indonesia memiliki peranan penting. Terbukti bahwa pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mempunyai fungsi khusus yaitu: (a) alat untuk menjalankan administrasi Negara, (b) alat pemersatu berbagai suku yang memiliki berbagai latar belakang budaya dan bahasa yang berbeda-beda, (c) wadah penampung kebudayaan.⁴

Bahasa adalah sebagai alat komunikasi antar manusia. Karena dengan bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya dan bahasa merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat. Adapun bahasa dapat digunakan apabila saling memahami atau saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki, kita dapat memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan.

³ Winasanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Kencana, 2006), hlm. 17

⁴ Pujisantosa, *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: universitas terbuka.2008) hlm 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa Indonesia ialah Bahasa resmi Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Dasar RI 1945, Pasal 36. Ia juga merupakan bahasa pemersatu bangsa.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Namun untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.⁵ Keberhasilan belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap proses pembelajaran. Bahasa Indonesia di kelas IV SD 019 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang, peneliti menemukan guru telah menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Hasil ulangan harian dari 23 siswa hanya 12 siswa atau 52,17% yang telah mencapai nilai di atas KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 60 sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.
2. Ketika diberikan pekerjaan rumah (PR) hanya 13 siswa atau 56,52% yang mengerjakan tugas dengan benar.

⁵Ahmad Susanto, *Teori belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm. 92

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Setelah dilakukan remedial, masih terdapat 14 siswa atau 60,86% dari 23 siswa yang nilainya tidak mencapai KKM yaitu 60.

Guru sudah berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan berbagai upaya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan umpan balik kepada siswa dengan cara bertanya pada siswa.
- b. Guru meminta siswa untuk mengomentari gambar atau media yang disediakan guru.
- c. Memberikan bimbingan bagi siswa yang kesulitan belajar.
- d. Meminta siswa maju satu persatu untuk menjawab soal yang berikan oleh guru sesuai dengan materi yang diajarkan.
- e. Memberikan pujian bagi siswa yang telah menjawab pertanyaan guru dengan benar seperti bagus, pintar, hebat, dan cerdas.

Dengan adanya gejala-gejala tersebut di atas terlihat hasil belajar siswa masih tergolong rendah dari harapan. Melalui wawancara peneliti guru sudah mengupayakan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran namun usaha ini belum berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti ingin mencoba menerapkan suatu strategi baru yang diharapkan dapat menjadi inovasi baru yang dapat membuat pembelajaran bahasa indonesia lebih menyenangkan serta hasil belajar lebih meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun strategi yang ingin penulis terapkan yaitu Strategi Catatan Jendela karena strategi dapat yang membantu para siswa melakukan lompatan dari penyalinan menuju pembuatan catatan.⁶

Strategi ini akan lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran, karena Strategi catatan jendela bisa menyalurkan keinginan siswa sehingga dapat mengatasi kebosanan dalam belajar. Dengan dilaksanakannya Strategi Catatan Jendela ini, dapat meningkatkan daya fikir siswa secara acak dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir efektif sebelum membuat catatan dan juga dapat menambah wawasan siswa dengan saling bertukar pikiran dengan teman-temannya, sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa pembelajaran Strategi Catatan Jendela dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan asumsi tersebut, peneliti akan melakukan Penelitian dengan judul Penerapan Strategi Catatan Jendela untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 019 Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

B. Defenisi Istilah.

1. Hasil Belajar.

Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diawali dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal

⁶ Harvey F. Silver, *Strategi-strategi Pengajaran* (Jakarta: Indeks, 2012), hlm 223

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan puncak proses belajar. Hasil Belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁷

2. Strategi Catatan Jendela adalah strategi yang membantu para siswa melakukan lompatan dari penyalinan catatan menuju pembuatan catatan.⁸

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian yaitu: Apakah Penerapan Strategi Catatan Jendela dapat Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas IV SDN 019 Muara Uwai Bangkinang?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian.

1. Tujuan penelitian.

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Muara Uwai Kecamatan Bangkinang.

2. Manfaat penelitian.

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah: diharapkan strategi catatan jendela dapat dijadikan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki mutu pembelajaran disekolah terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm 22.

⁸ Harvey F. Silver, *Loc. Cit.*

- b. Bagi guru: penggunaan strategi ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD 019 Muara uwai kecamatan bangkinang kabupaten kampar.
- c. Bagi siswa: penggunaan strategi catatan jendela dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa indonesia.
- d. Bagi peneliti: sebagai sumbangan pada dunia pendidikan dan untuk menambah pengetahuan peneliti tentang strategi pembelajaran bahasa indonesia dan syarat menyelesaikan perkuliahan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.